

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Rahmadhani, H. Gufran D. Dirawan & Anas Arfandi.

**Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, Makassar.**

Rahmadhanir74@gmail.com

unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Interest in the career choices of students of PTB UNM Study Program, (2) Motivation towards career choices of students of PTB UNM Study Program, (3) Intelligence towards career choices of students of PTB UNM Study Program, (4) Interest, Motivation and Intelligence on the career choices of PTB UNM Study Program students, (5) The influence of interest in the career choices of PTM UNM students, (6) The influence of motivation on the career choices of PTB UNM students, (7) The influence of intelligence on the career choices of PTM UNM students, (8) The Influence of Interest, Motivation and Intelligence on the career choices of students of PTB UNM Study Program

This study uses a quantitative method with a correlational approach, with a population of 124 people and a total sample of 94 students of PTM UNM Study Program which were randomly selected. The research data was obtained by questionnaire and documentation techniques. Data were analyzed using descriptive analysis, tau test and F test..

The results showed: (1) Interest in the career choice of PTM UNB Study Program students was 71%, (2) Motivation towards the career choice of PTM UNM Study Program students was 85%, (3) Intelligence towards the career choice of PTM UNM Study students was 79, (4) Career choice for students of PTB UNM Study Program, namely the education profession, engineering and entrepreneurial professions. Education professionals are more likely to be chosen by students while not many choose employment as entrepreneurs. (5) Interest has a significant influence on the career choices of PTB UNM students, (6) Motivation has a significant influence on the career choices of students of PTB UNM Study Program, (7) Intelligence has a significant influence on the career choices of students of PTB UNM Study Program, (8) Interest, Motivation and Intelligence have a significant influence on the career choices of students of PTB UNM.

Keywords: Interest, Motivation, Intelligence, Career Choices

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Minat terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM, (2) Motivasi terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM, (3) Intelegensi terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM, (4) Minat, Motivasi dan Intelegensi terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM, (5) Pengaruh Minat terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM, (6) Pengaruh Motivasi terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM, (7) Pengaruh Intelegensi terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM, (8) Pengaruh Minat, Motivasi dan Intelegensi terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, dengan jumlah populasi 124 orang dan jumlah sampel sebanyak 94 orang mahasiswa Prodi PTB UNM yang dipilih secara acak atau random sampling. Data penelitian diperoleh dengan teknik angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, uji *kendals tau* dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Minat terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM sebesar 71%, (2) Motivasi terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM sebesar 85%, (3) Intelegensi terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM sebesar 79, (4) Pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM yaitu profesi kependidikan, profesi ketekniksipilan dan wiraswasta. Profesi kependidikan lebih cenderung dipilih mahasiswa sedangkan tidak banyak yang memilih pekerjaan sebagai wiraswasta, (5) Minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM, (6) Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM, (7) Intelegensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM, (8) Minat, Motivasi dan Intelegensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi PTB UNM.

Kata Kunci: Minat, Motivasi, Intelegensi, Pilihan Karir

A. PENDAHULUAN

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik di

dunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat (Aprilyan, 2011)

Setiap tahun perguruan tinggi yang meluluskan sarjana (S1) terus meningkat jumlahnya. Secara kuantitas lulusan (S1) terus mengalami peningkatan, namun demikian mereka yang langsung diterima bekerja tidak seimbang. Hal ini tentu saja menambah persoalan mendasar yang dihadapi pemerintah yaitu masalah pengangguran khususnya pengangguran terdidik (Ozora, 2012).

Pilihan karir merupakan penentuan karir yang mempengaruhi jabatan seseorang, di mana penentuan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal atau dari diri individu maupun eksternal atau dari luar individu demi untuk kemajuan dan kelangsungan hidup. Karir merupakan suatu proses pendidikan yang melekat pada setiap individu yang merupakan proses untuk pemenuhan kebutuhan perkembangan yang terjadi pada setiap jenjang pengalaman belajar (Sahala et al., 2014)

Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar menjadi pusat pengembangan dan pengkajian Pendidikan Teknik Bangunan yang berwawasan kewirausahaan, kompeten, cerdas dan bermanfaat serta unggul dibidangnya pada tahun 2019. Untuk mahasiswa setelah lulus kuliah dapat menyalurkan minat kerjanya di dunia kependidikan atau non-kependidikan seperti Guru Sekolah Menengah, Guru Keterampilan, Instruktur Pendidikan dan Pelatihan, Tenaga Ahli Madya Industri Konstruksi dan Wiraswata Bidang Teknik Sipil.

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa Meskipun mereka sudah diarahkan untuk menjadi seorang guru, namun faktanya sebagian besar lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan justru sebagian memilih karir di bidang non kependidikan, sementara sebagian kecilnya memilih karir di bidang kependidikan (Guru SMK Bangunan). Hal ini dikarenakan peluang kerja di bidang non kependidikan lebih banyak dan beragam dibandingkan dengan bidang kependidikan. Walaupun pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan ilmu yang mereka dapatkan di bangku kuliah. Namun mereka memiliki rasa suka terhadap pekerjaan yang mereka pilih (Rokhmawati, 2013)..

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi Mahasiswa Lulusan pendidikan dalam Memilih Pekerjaan. Yang dituangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Pekerjaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Deksriptif minat dalam memilih pekerjaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?
2. Bagaimana Deksriptif motivasi dalam memilih pekerjaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?
3. Bagaimana Deksriptif Intelegensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dalam memilih pekerjaan?
4. Bagaimana Deksriptif pilihan pekerjaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?
5. Apakah terdapat pengaruh Minat terhadap pemilihan Pekerjaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?
6. Apakah terdapat pengaruh Motivasi terhadap pemilihan Pekerjaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?
7. Apakah Terdapat pengaruh Intelegensi terhadap pemilihan Pekerjaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?
8. Apakah Terdapat pengaruh Minat, Motivasi, dan Intelegensi terhadap

pemilihan Pekerjaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan?

C. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Jurusan pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (UNM) dengan waktu penelitian pada bulan Juli..

Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar angkatan 2013, angkatan 2014 dan angkatan 2015 yang berjumlah 124 Mahasiswa.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 124 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0.05, maka besarnya sampel pada o-penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{124}{1+(124 \times 0,05^2)}$$

$$= 94,656 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 94 orang.

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah tiap Kelas}$$

Tabel 1
Perhitungan Jumlah Sampel.

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Distribusi Sampel
1	2013	22	16
2	2014	43	33
3	2015	59	44
Jumlah		124	94

Sumber: Hasil olah data, 2018

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor pemilihan pekerjaan yang meliputi :

- a. Minat
- b. Motivasi
- c. Intelegensi

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemilihan pekerjaan yang meliputi:

- a. Profesi Guru
- b. Profesi Ketekniksipilan
- c. Profesi wiraswasta.

Teknik Analisis Data

1. Uji validasi data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen. Uji validitas butir pernyataan dilakukan untuk memperoleh kesahihan butir-butir pertanyaan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas butir-butir pernyataan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson.

Tabel 2
Hasil Pengujian Validitas minat dalam pemilihan pekerjaan

No	Korelasi (r _{Hitung})	r _{Tabel}	Keterangan
Minat			
1	0.544	0.169	Valid
2	0.376	0.169	Valid
3	0.707	0.169	Valid
4	0.553	0.169	Valid
5	0.444	0.169	Valid
6	0.510	0.169	Valid
7	0.737	0.169	Valid
8	0.611	0.169	Valid
9	0.580	0.169	Valid
10	0.470	0.169	Valid
11	0.457	0.169	Valid
12	0.580	0.169	Valid
13	0.521	0.169	Valid
14	0.339	0.169	Valid
15	0.417	0.169	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2018

Tabel 3
Hasil Pengujian Validitas motivasi pemilihan pekerjaan

Motivasi			
1	0.559	0.169	Valid
2	0.516	0.169	Valid
3	0.387	0.169	Valid
4	0.563	0.169	Valid
5	0.585	0.169	Valid
6	0.267	0.169	Valid
7	0.415	0.169	Valid
8	0.328	0.169	Valid
9	0.420	0.169	Valid
10	0.503	0.169	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2018

Tabel 4
Hasil Pengujian Validitas Intelegensi pemilihan pekerjaan

Intelegensi			
1	0.576	0.169	Valid
2	0.314	0.169	Valid
3	0.316	0.169	Valid
4	0.161	0.169	Tidak Valid
5	0.263	0.169	Valid
6	0.108	0.169	Tidak Valid
7	0.100	0.169	Tidak Valid
8	0.104	0.169	Tidak Valid
9	0.033	0.169	Tidak Valid
10	0.088	0.169	Tidak Valid
11	0.406	0.169	Valid
12	0.019	0.169	Valid
13	0.387	0.169	Valid
14	0.281	0.169	Valid
15	0.438	0.169	Valid
16	0.546	0.169	Valid
17	0.279	0.169	Valid
18	0.367	0.169	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2018

Tabel 6
Hasil Pengujian Validitas pemilihan pekerjaan

Pemilihan Pekerjaan			
1	0.551	0.169	Valid
2	0.344	0.169	Valid
3	0.587	0.169	Valid
4	0.306	0.169	Valid
5	0.408	0.169	Valid
6	0.405	0.169	Valid
7	0.491	0.169	Valid
8	0.543	0.169	Valid
9	0.506	0.169	Valid
10	0.421	0.169	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2018

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui koefisien reliabel instrumen, maka digunakan rumus Alpha yaitu:

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Minat	0.735	Reliabel
Motivasi	0.682	Reliabel
Intelegensi	0.676	Reliabel
Pemilihan Pekerjaan	0.692	Reliabel

Sumber : Hasil olah data, 2018

3. Analisis Statistik deksriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan kedua variabel dengan menggunakan analisis persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{\sum x_i}{N}$$

Dimana

- % : Persentase pencapaian skor
- \sum : Fungsi jumlah (Akumulasi)
- Xi : Skor yang dicapai
- N : Skor ideal

Untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan pekerjaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, maka di gunakan perhitungan yang di kemukakan oleh Arikunto (2006) bahwa kondisi variabel penelitian adalah skor yang dicapai bagi dengan skor yang di harapkan, dengan krrteria pengukuran 76% - 100% di kategorikan baik, 56 % - 75% di kategorikan

cukup baik, 40% - 55% dikategorikan kurang baik, dan kurang dari 40% tidak baik.

4. Analisis Statistik Inferensial

Untuk keperluan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas antara variabel bebas dengan variabel terikat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat dipakai untuk melakukan uji normalitas salah satunya yaitu dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2). Rumus dasar Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Hasil perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) selanjutnya dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel dengan $dk = k-1$ dan taraf signifikansi 5%. Apabila Chi Kuadrat (χ^2) hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat (χ^2) tabel maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika sebaliknya maka data tersebut distribusinya tidak normal.

Pengujian normalitas data menggunakan bantuan program aplikasi SPSS, dengan kriteria pengujian bahwa sampel penelitian dikatakan berdistribusi normal jika nilai Kolmogorov- Smirnov Z(2-tailed) yang diperoleh $> \alpha = 0,05$. Sebaliknya, jika nilai Kolmogorov- Smirnov Z(2-tailed) $\leq \alpha = 0,05$

maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas dengan menggunakan uji F. Menurut Sudjana (2005), untuk pengujian homogenitas digunakan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana:

S_{12} = varians kelompok 1

S_{22} = varians kelompok 2

Kriteria uji homogenitas dengan nilai $\alpha=0,05$ ini yaitu apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians data homogen dan sebaliknya apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians data tidak homogen. Pengujian homogenitas data dengan bantuan menggunakan program aplikasi SPSS, dengan kriteria pengujian jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha = 0.05$, maka variansi pada tiap kelompok data adalah sama (homogen), jika signifikansi yang diperoleh $\leq \alpha = 0.05$, maka variansi pada tiap kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen).

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

1) Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri.

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

a. Gambaran Responden

Tabel 8

Pengelompokan responden menurut Pilihan Karir

No	Pilihan Karir	Jumlah	Persentase
1	Profesi Kependidikan (Guru)	36	38%
2	Profesi Ketekniksipilan	30	32%
3.	Wiraswasta	13	13%
4.	Tidak Menjawab	16	17%
Total	94	100%	

Sumber : Hasil olah data, 2018

Pada lembar kuisioner yang dibagikan, terdapat 3 pilihan karir yang disediakan untuk dipilih mahasiswa, yaitu Profesi Kependidikan, Profesi Ketekniksipilan dan Wiraswasta. Mahasiswa diminta memilih karir yang akan ditekuninya setelah menyelesaikan studi. Terlihat pada Tabel 4.1, bahwa Mahasiswa cenderung memilih profesi kependidikan (Guru) dengan persentase 38%, Mahasiswa yang memilih

Profesi Ketekniksipilan 32% sedangkan untuk Wiraswasta, Mahasiswa yang memilih hanya 13%.

Tabel 9
Pengelompokan responden menurut Jenis Kelamin

No.	Pemilihan Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Laki -laki	41	44%
2	Perempuan	37	39%
3.	Tidak Menjawab	16	17%
Total		94	100%

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah Laki-laki sebanyak 41 orang (44%) sedangkan Perempuan berjumlah 37 orang (39%). Berdasarkan hasil pengisian kuisioner Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang berjenis kelamin laki-laki lebih cenderung memilih profesi ketekniksipilan sedangkan Mahasiswa yang berjenis kelamin Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan lebih cenderung memilih profesi kependidikan. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat mahasiswa perempuan memilih profesi ketekniksipilan dan mahasiswa laki – laki memilih profesi kependidikan

Tabel 10
Pengelompokan responden menurut Asal Sekolah

No.	Asal Sekolah	Jumlah	Persentase
1	SMA	42	45%
2	SMK	36	38%
3	Tidak Menjawab	16	17%
Total		94	100%

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah mahasiswa yang asal sekolah dari Sekolah

Menengah Atas (SMA) sebanyak 42 orang (45%) sedangkan mahasiswa yang asal sekolah dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berjumlah 36 orang (38%). Berdasarkan hasil pengisian kuisioner Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan lulusan (SMA) lebih cenderung memilih profesi kependidikan sedangkan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan lulusan (SMK) lebih cenderung memilih profesi ketekniksipilan.

Tabel 11
Pengelompokan responden menurut Pekerjaan Orang Tua

No.	Pekerjaan Oraang Tua			
	Ayah		Ibu	
1	Petani	28	IRT	50
2	Wiraswasta	28	Wiraswasta	13
3	Guru (PNS)	17	Guru (PNS)	10
4	Pekerjaan lain	3	Petani	5
6	Tidak Bekerja	2		
7	Tidak Menjawab	16		16
Total		94	Total	94

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa pekerjaan orang tua Mahasiswa yang ayahnya seorang petani 28 orang, wiraswasta 28 orang, Guru (PNS) 17 orang dan pekerjaan lain seperti buruh, Satpol PP, nelayan sebanyak 3 orang. Sedangkan Mahasiswa yang ibunya seorang IRT 50 orang, wiraswasta 13 orang, Guru (PNS) 10 orang dan seorang Petani 5 Orang.

b. Deskriptif Data

Tabel 12
Rekapitulasi Distribusi Frekuensi
Kecenderungan Variabel

No	Variabel	Kategori			
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Minat	29%	68%	3%	100%
2	Motivasi	15%	73%	12%	100%
3	Intelegensi	19%	67%	14%	100%
4	Pemilihan Pekerjaan	17%	70%	13%	100%

Sumber : Hasil olah data, 2018

c. Persyaratan analisis

1) Uji Normalitas data

Tabel 13
Hasil Uji Normalitas Variabel X_1

X_1	
Kolmogrov-Sminov Z	0.063
Asymp. Sig . (2-tailed)	0.200

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada Tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa tingkat Sig. $0.200 > \alpha = 0.05$. Hal ini dapat diartikan tingkat signifikasinya lebih dari $\alpha = 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 14
Hasil Uji Normalitas Variabel X_2

X_2	
Kolmogrov-Sminov Z	0.134
Asymp. Sig . (2-tailed)	0.000

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada Tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa tingkat Sig. $0.000 < \alpha = 0.05$. Hal ini dapat diartikan tingkat

signifikasinya lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 dalam penelitian ini berdistribusi Tidak normal.

Tabel 15
Hasil Uji Normalitas Variabel X_3

X_3	
Kolmogrov-Sminov Z	0.102
Asymp. Sig . (2-tailed)	0.017

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada Tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa tingkat Sig. $0.017 < \alpha = 0.05$. Hal ini dapat diartikan tingkat signifikasinya lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 dalam penelitian ini berdistribusi Tidak normal.

Tabel 16
Hasil Uji Normalitas Variabel Y

X_3	
Kolmogrov-Sminov Z	0.085
Asymp. Sig . (2-tailed)	0.093

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada Tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa tingkat Sig. $0.093 > \alpha = 0.05$. Hal ini dapat diartikan tingkat signifikasinya lebih dari $\alpha = 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Y dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Tabel 17
Hasil Tes Homogenitas pilihan pekerjaan
ditinjau dari faktor minat

Levene Statistic	Df1	Df2	sig
1.169	13	75	0.318

Sumber : Hasil olah data, 2018

Tabel diatas menunjukkan hasil uji kesamaan varians atau sering disebut uji homogenitas. Tes Homogenitas Faktor pemilihan pekerjaan mahasiswa di tinjau dari minat, pada Tabel diatas diperoleh pada signifikan 0.318. sehingga dapat disimpulkan bahwa data mempunyai varian yang sama (Homogen), karena nilai signifikan $=0.318 > \alpha = 0.05$.

Tabel 18
Tes Homogenitas pilihan pekerjaan ditinjau dari faktor motivasi

Levene Statistic	Df1	Df2	sig
1.456	10	77	0.172

Sumber : Hasil Olah Data, 2018

Tabel diatas menunjukkan hasil uji kesamaan varians atau sering disebut uji homogenitas. Tes Homogenitas Faktor pemilihan pekerjaan mahasiswa di tinjau dari motivasi, pada Tabel diatas diperoleh pada signifikan 0.172. sehingga dapat disimpulkan bahwa data mempunyai varian yang sama (Homogen), karena nilai signifikan $= 0.172 > \alpha = 0.05$.

Tabel 19
Tes Homogenitas pilihan pekerjaan ditinjau dari faktor Inteligensi

Levene Statistic	Df1	Df2	Sig
1.234	15	72	0.267

Sumber : Hasil Olah Data, 2018

Tabel diatas menunjukkan hasil uji kesamaan varians atau sering disebut uji homogenitas. Tes Homogenitas Faktor pemilihan pekerjaan mahasiswa di tinjau dari intelegensi, pada Tabel diatas diperoleh pada signifikan 0.267. sehingga dapat disimpulkan bahwa data mempunyai varian yang sama (Homogen), karena nilai signifikan $0.267 > \alpha = 0.05$.

3) Uji Linearitas

Tabel 20
Hasil Uji Linieritas

No	Hubungan Variabel	Sig	Keterangan
1	$X_1 - Y$	0.748	Linier
2	$X_2 - Y$	0.166	Linier
3	$X_3 - Y$	0.935	Linier

Sumber : Hasil Olah Data, 2018

Dari hasil uji linieritas pada Tabel 4.25 di atas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel $X_1 - Y$ memiliki nilai signifikan sebesar 0.748 lebih besar dari nilai probabilitas $\alpha = 0.05$. Hubungan antara variabel $X_2 - Y$ memiliki nilai signifikan sebesar 0.166 lebih besar dari nilai probabilitas $\alpha = 0.05$. Hubungan antara variabel $X_3 - Y$ memiliki nilai signifikan sebesar 0.935 lebih besar dari nilai probabilitas $\alpha = 0.05$. Dari ketiga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat.

d. Analisis Data

1. Uji Hipotesis 1

Tabel 21
Uji korelasi Kendall's tau $X_1 - Y$
Correlations

Correlations				
			Y	X_1
Kenda ll's tau_b	Y	Correlation	1.00	.649
		Coefficient	0	**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	N		94	94
1	X	Correlation	.649*	1.00
		Coefficient	*	0
		Sig. (2-tailed)	.000	.
	N		94	94
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari analisis data di atas, didapatkan nilai asymp sig. antara Minat dengan Pilihan Karir sebesar 0,000 dengan analisis korelasi

kendall's tau jadi hipotesis (H1) diterima, yang artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara Minat dengan Pilihan Karir Mahasiswa. jadi kesimpulannya hipotesis (H1) diterima, yang artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat terhadap pilihan karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar.

2. Uji Hipotesis 2

Tabel 22
Uji korelasi Kendall's tau X2 - Y
Correlations

Correlations				
			Y	X ₂
Kendall's tau_b	Y	Correlation Coefficient	1.000	.959**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	94	94
	X ₂	Correlation Coefficient	.959**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	94	94
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari analisis data di atas, didapatkan nilai asymp sig. antara Motivasi dengan Pilihan Karir sebesar 0,000 dengan analisis korelasi kendall's tau jadi hipotesis (H1) diterima, yang artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi dengan Pilihan Karir Mahasiswa. jadi kesimpulannya hipotesis (H1) diterima, yang artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap pilihan karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar.

3. Uji Hipotesis 3

Tabel 23
Uji korelasi Kendall's tau X3 - Y
Correlations

Correlations				
			Y	X ₃
Kendall's tau_b	Y	Correlation Coefficient	1.000	.949**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	94	94
	X ₃	Correlation Coefficient	.949**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	94	94
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari analisis data di atas, didapatkan nilai asymp sig. antara Motivasi dengan Pilihan Karir sebesar 0,000 dengan analisis korelasi kendall's tau jadi hipotesis (H1) diterima, yang artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara Intelegensi dengan Pilihan Karir Mahasiswa. jadi kesimpulannya hipotesis (H1) diterima, yang artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara Intelegensi terhadap pilihan karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar.

4. Uji Hipotesis 4

Tabel 24
Hail Uji F (X1 ,X2, X3 – Y)
ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	449.256	3	149.752	30.192	.000 ^b
	Residual	446.404	90	4.960		
	Total	895.660	93			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X ₃ , X ₁ , X ₂						

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari Tabel di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh Fhitung sebesar 30.192. Hal ini menunjukkan Fhitung (30.192) > Ftabel (2.706) dan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai $0,000$, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,005 < \alpha = 0.05$). Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh secara bersama – sama antara Minta, Motivasi dan Itelegensi terhadap pilihan karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar.

Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Penelitian untuk minat

Berdasarkan kusioner yang dibagikan kepada responden dan merujuk pada Tabel Distribusi Frekuensi variabel minat, dimana kecenderungan responden menjawab setuju pada Variabel Minat. Dan berdasar pada Tabel distribusi kecendrungan Variabel Minat mayoritas jawaban responden berada pada kategori sedang dimana responden menjawab setuju dengan komponen yang berkaitan dengan objek sikap pada Variabel Minat. Dapat diartikan bahwa Mahasiswa tersebut memiliki minat usaha untuk mencari informasi tentang pilihan karirnya. Jawaban responden yang memilih sangat setuju dengan yang berkaitan pada komponen minat yaitu minat yang berkaitan dengan pengetahuan pada Variabel Minat berada pada kategori tinggi memiliki kecenderungan terkecil. Dapat diartikan bahwa sebagian kecil Mahasiswa tersebut memiliki Minat pengetahuan dimana untuk mengetahui secara lebih lanjut tentang pilihan karirnya. Sedangkan Jawaban responden yang memilih tidak setuju dengan yang berkaitan pada

komponen minat yaitu minat yang berkaitan dengan objek sikap dan berkaitan dengan emosi atau perasaan, dengan Variabel Minat berada pada kategori Rendah. Dapat diartikan bahwa masih ada Mahasiswa yang belum menaruh minat terhadap obyek seperti pilihan karir. Namun, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan memiliki minat untuk memilih karirnya.

Hasil penelitian ini mendukung atau menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan David Ozora, Lieli Suharti, Hani Sirine (2016). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 11 faktor yang dianggap dapat mempengaruhi perencanaan karir seseorang, tampak bahwa ada tiga faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap perencanaan karir mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UKSW di lihat dari nilai rata-rata skornya. Ketiga faktor tersebut adalah: Potensi yang ada dalam diri (nilai rata-rata 3,96), Bakat yang dimiliki (nilai rata-rata 3,80), dan Minat (nilai rata-rata 3,79).

2. Pembahasan Hasil Penelitian untuk Motivasi

Berdasarkan kusioner yang dibagikan kepada responden dan merujuk pada Tabel Distribusi Frekuensi variabel motivasi, dimana kecenderungan responden menjawab setuju pada Variabel Motivasi. Dan berdasar pada Tabel kecendrungan Variabel Minat mayoritas jawaban responden berada pada kategori sedang dimana responden menjawab setuju pada Variabel Motivasi sehingga dapat diartikan bahwa Mahasiswa memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Jawaban responden yang memilih sangat setuju dengan Variabel Motivasi berada pada kategori tinggi dapat diartikan bahwa Mahasiswa tersebut memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari diri sendiri tanpa paksaan orang lain, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang

timbul karena adanya pengaruh dari orang lain maupun lingkungan sekitar. Merujuk Pada Pilihan Mahasiswa untuk kuisisioner, disimpulkan bahwa motivasi intrinsik mahasiswa lebih tinggi dibanding motivasi ekstrinsik.

Hasil penelitian ini mendukung atau menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Jefika Dwi Ariyani (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai sebesar 11,7%, 2) lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai yang ditunjukkan dengan harga p (sign) = 0,234 > 0,05, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Magelang sebesar 13,3% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)} = 0,133$.

3. Pembahasan Hasil Penelitian untuk Intelegensi

Berdasarkan kuisisioner yang dibagikan kepada responden dan merujuk pada Tabel Distribusi Frekuensi variabel Intelegensi, dimana kecenderungan responden menjawab setuju pada Variabel Intelegensi. Dan berdasar pada Tabel kecenderungan Variabel Intelegensi mayoritas jawaban responden berada pada kategori sedang dimana responden menjawab setuju pada Variabel Intelegensi yaitu indikator intelegensi seperti kecerdasan Verbal, Kecerdasan logis matematis, kecerdasan intrapersonal, kecerdasana natural dan kecerdasan eksistensial . Jawaban responden yang memilih sangat setuju untuk pada Variabel Intelegensi yaitu kecerdasan interpersonal berada pada kategori tinggi dan

memiliki kecenderungan terkecil dipilih oleh Responden. Sedangkan Jawaban responden yang memilih tidak setuju pada indikator kecerdasan musical pada Variabel Intelegensi berada pada kategori Rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Intelegensi berperan penting dalam pemilihan pekerjaan.

Didalam penelitian ini, didapat bahwa inetelgensi Mahasiswa yang berada pada kategori Tinggi didapat 11.70% Mahasiswa dimana memenuhi indikator intelegensi atau multiple intelegensi yang terdiri dari kecerdasan verbal, kecerdasan logis-matematik, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik jasmani, kecerdasan Musikal, kecerdasan Interpersonal, kecerdasan Intrapersonal, kecerdasan Natural , dan kecerdasan Eksistensial. Mahasiswa yang berada pada kategori sedang lebih cenderung didapat 68.08% Mahasiswa sedangkan Mahasiswa yang berada pada kategori sedang lebih cenderung didapat 20.12% Mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung atau menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Fetty Ilma Sahala (2014) dalam skripsinya yang berjudul “ Survey Tentang Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya”. Hasil penelitian ini diketahui bahwa: dari analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa pilihan karier mahasiswa Fakultas Teknik adalah bekerja (79%), pendidikan profesi (43%), dan magister (56%) dengan klasifikasi pekerjaan yang paling diminati adalah bidang Teknik dan industri (59%) dan kesesuaian dengan jurusan bagi pendidikan profesi (37%), sedangkan bagi magister (47%). Faktor dari dalam yang mempengaruhi pilihan karier mahasiswa Fakultas Teknik UNESA adalah kemampuan intelegensi (85%), kemampuan dan kecakapan (77%), minat (77%), persiapan (75%), hobi (71%), pengalaman kerja (71%), bakat (69%), pengetahuan dunia kerja (69%), keadaan psikis (60%), dan penampilan fisik (42%)

Sedangkan faktor dari luar yang berpengaruh adalah keluarga (81%).

4. Minat, Motivasi dan Intelegensi dalam pemilihan pekerjaan

Jumlah total hasil penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar yang memilih profesi kependidikan (Guru) sebesar 38%, yang memilih profesi kependidikan (Guru) sebesar 32% dan yang memilih profesi Wiraswasta 13%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar dominan pada kategori sedang.
2. Motivasi Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar dominan pada kategori sedang.
3. Inteligensi Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar dominan pada kategori sedang.
4. Pilihan karir Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar Angkatan 2013, 2014 dan 2015 yaitu profesi kependidikan, profesi keteknisipilan dan wiraswasta. Profesi kependidikan lebih cenderung dipilih mahasiswa sedangkan tidak banyak yang memilih pekerjaan sebagai wiraswasta.
5. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengaruh Minat terhadap pilihan karir Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri

Makassar Angkatan 2013, 2014 dan 2015.

6. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengaruh Motivasi terhadap pilihan karir Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar Angkatan 2013, 2014 dan 2015.
7. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengaruh Motivasi terhadap pilihan karir Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar Angkatan 2013, 2014 dan 2015.
8. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengaruh Motivasi, minat dan Intelegensi terhadap pilihan karir Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar Angkatan 2013, 2014 dan 2015.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk dosen, agar dapat meningkatkan motivasi mahasiswa melalui pemberian tugas-tugas dan bahan ajar kepada mahasiswa ataupun melalui proses belajar-mengajar dalam perkuliahan.
2. Untuk Jurusan, agar terus meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan mahasiswa khususnya di bidang keguruan dan juga mengupayakan kebijakan supaya mahasiswa termotivasi dalam melaksanakan perkuliahan yang berhubungan dengan minat mahasiswa terhadap profesi guru, profesi keteknisipilan maupun wiraswasta.
3. Untuk mahasiswa, agar dapat memotivasi diri sendiri dengan cara mengikuti aktifitas yang berkaitan dengan bidang pendidikan/keguruan, maupun bidang keteknisipilan. Melalui

kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan dan memperkuat minat mahasiswa terhadap profesi guru, profesi keteknisipilan maupun wiraswasta.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilyan, L.A. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

Ariyani, J.D., 2017. Pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di dinas pekerjaan umum dan energi sumber daya mineral Kabupaten Magelang. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Ozora, D., Suharti, L., Sirine, H. 2016. Potret Perencanaan Karir Pada Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa di Sebuah Perguruan Tinggi di Jawa Tengah). Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Kristen Satya Wacana. Semarang

Rokhmawati, S.M.N., 2013. Hubungan tipe kepribadian dengan pemilihan karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Skripsi. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Sahala, F.I., Dr., Tamsil Muis, Dr.T., 2014. Survey tentang pilihan karir Mahasiswa Fakultas Teknik. Universitas Negeri Surabaya. Jurnal BK UNESA. 4 (3) : 667-674.